

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi⁵⁸. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN SUSKA, Fakultas Dakwah dan komunikasi, Jalan H.R Soebrantas No. 155, KM 18 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293. Telp. (0761) 562223. POBOX 1004. Website : <http://uin-suska.ac.id.com>. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan dari April hingga September 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono⁵⁹ menyebut populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari. Populasi (kumpulan objek riset) bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, symbol-symbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan, dan lainnya.⁶⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah penonton (mahasiswa angkatan 2015

⁵⁸Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis: Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Preneda Media Group, 2007), 55

⁵⁹*Ibid*, hlm 153

⁶⁰*Ibid*, hlm 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BR (152) PR(15) JR (68)= 371 mahasiswa semester 6 Tayangan Big Movies di Global TV.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang diriset.⁶¹ adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Sampel penelitian ini adalah penonton (mahasiswa) Tayangan Big Movies di Global TV.

Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk mewakili populasi. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang dikehathui jumlahnya. Rumusnya adalah⁶²:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

² : dipangkatkan 2 (dua)

e : persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan. (pengambilan sampel yang masih dapat ditoleril atau yang di inginkan dalam penelitian ini sebesar 10%)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{371}{1+371(0,1)^2}$$

$$n = \frac{371}{1+371(0,01)}$$

$$n = \frac{371}{4,71} = 78,7 \text{ (dibulatkan menjadi 79 responden)}$$

Jadi dapat kita simpulkan bahwa sampel penelitian ini berjumlah 78.7 atau dapat dibulatkan menjadi 79 orang (mahasiswa/i). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability*

⁶¹*Ibid*, Hal 153

⁶²Kriyantono Rachmat, *Tekhnis Praktis: Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2006), Hal 164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampling yaitu bahwa tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian.⁶³

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Survei)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Disebut juga angket. Kuesioner bisa dikirim melalui pos atau periset mendatangi secara langsung responden.⁶⁴ Survey adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk pengumpul datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Dalam survei proses pengumpulan data dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan mendetail melalui kuesioner sebagai instrumen pertama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik⁶⁵.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan survey eksplanatif. Jenis survey ini digunakan peneliti apabila ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi terjadi atau apa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.

E. Uji Validitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

⁶³Bungin, *Metodologi*, Hal119.

⁶⁴Kriyantono Rachmat, *Tekhnis Praktis: Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2006),97.

⁶⁵*Ibid.*,39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Jika r hitung $> r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) Jika r hitung $< r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)⁶⁶.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji realibilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶⁷ Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode standar yang dibantu dengan aplikasi *Statistical Package Sosial Sciences* (SPSS) Versi 24.

Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel *independent* dan *dependent*, peneliti menggunakan skala *Likert* yaitu pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau

⁶⁶DuwiPriyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset,2010) 16.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal 147-148

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan penelitian maka peneliti memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan skala 1 sampai 5, Skala *Likert* digunakan dalam kuesioner, yaitu.⁶⁸

Tabel 3.1
Skala *Likert*

SKALA LIKERT	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2010:104)

Dalam penelitian ini digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Populasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Nilai Keseluruhan

100 % Ketepatan Rumus.

Teknik analisis data statistik deskriptif ini digunakan untuk menguji variabel yang ada dalam penelitian, yaitu variabel bebas (*independent*) adalah tayangan Big Movies GlobalTV dan variabel terikat (*dependent*) minat menonton film di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau angkatan 2015. Langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji variabel dengan menggunakan teknik deskriptif presentase ini adalah:

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah suatu ukuran hubungan antara dua variabel, yang memiliki nilai antar -1 dan 1. Jika variabel-variabel keduanya memiliki hubungan linier sempurna, koefisien korelasi itu akan bernilai 1 atau -1. Tanda positif/negatif bergantung pada apakah variabel-variabel itu memiliki hubungan secara positif atau negatif. Koefisien korelasi bernilai 0 jika ada hubungan yang linier antara variabel. Ada terdapat dua jenis koefisien korelasi yang dapat digunakan. Yang pertama adalah koefisien korelasi produk momen Pearson, dan yang lain disebut koefisien korelasi *rank* Spearman, yang berdasar pada hubungan peringkat (*rank*) antara variabel. Koefisien korelasi Pearson lebih umum digunakan didalam mengukur hubungan antara dua variabel. Misalkan pada pengukuran dengan data berpasangan $(X_1, Y_1), (X_2, Y_2), \dots, (X_n, Y_n)$ ⁶⁹

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai r

Nilai korelasi	Keterangan
0.00-0.199	Korelasi Sangat Rendah
0.20-0.399	Korelasi Rendah
0.40-0.599	Korelasi Sedang
0.60-0.799	Korelasi Kuat
0.80-1.000	Korelasi Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:260)

2. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

⁶⁹ Ibid, Hal 274

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan : Y = Variabel yang diramalkan (dependent variabel)

X = variabel yang diketahui (independent variabel)

a = Besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0

b = Besarnya perubahan nilai Y apabila X bertambah satu satuan.

3. Uji T Hitung

Digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel tergangungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergangungnya atau tidak.

Kriteria pengujian:

- Jika nilai $t \geq t$ tabel atau $p \text{ value} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $t \leq t$ tabel atau $p \text{ value} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan (R^2) antara 0 sampai 1 (satu). Jika koefisien determinan 0 (nol) berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinan semakin mendekati 1 (satu), maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, karena variabel independen lebih dari 2 (dua), maka koefisien determinan yang digunakan adalah Adjusted R Square.

Dari determinan (R^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.